

**IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK DALAM
MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR
NEGERI WIROKERTEN**

Giraldi Eka Saputra¹, Suyitno²

^{1, 2}Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan

¹giraldi2100005294@webmail.uad.ac.id, ²suyitno@pgsd.uad.ac.id

ABSTRACT

Traditional games are an integral part of Indonesia's cultural heritage and possess significant educational value, particularly in fostering students' character development. This study focuses on the implementation of the traditional Bakiak game as a medium for strengthening character education among elementary school students. The research was motivated by the declining popularity of traditional games among students, which has led to concerns about the loss of character-building opportunities embedded in such activities. This qualitative research employed a descriptive-analytical approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using data collection, reduction, and presentation techniques. The participants consisted of students from SD Negeri Wirokerten. The results indicate that the implementation of the Bakiak game contributes positively to the development of students' character. The activity supports the enhancement of physical and motor skills, fosters cooperation, and nurtures appreciation for individual differences. Supporting factors for implementation include the availability of time, a flexible curriculum, and strong support from the school community and students' parents. Conversely, inhibiting factors include limited facilities and infrastructure for traditional games and student behaviors that still require development. This study provides empirical evidence on the educational potential of traditional games, offering valuable insights for educators and future researchers in designing relevant and sustainable character education programs.

Keywords: traditional bakiak game, character education, elementary school

ABSTRAK

Permainan tradisional merupakan warisan budaya yang telah ada sejak zaman dahulu. Salah satu contohnya adalah Permainan Tradisional Bakiak yang dapat menjadi media penguatan karakter siswa. Latar belakang masalah dari penelitian ini ialah turunya popularitas permainan tradisional kalangan siswa. Penelitian ini memiliki bertujuan untuk: 1) mengetahui Implementasi Permainan Tradisional Bakiak dalam meningkatkan Pendidikan karakter Di Sekolah Dasar Negeri Wirokerten. 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi permainan tradisional dalam meningkatkan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri Wirokerten. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan

pendekatan deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data mengupulkan data, Mereduksi data, dan menyajikan data yang digunakan yaitu dengan subjek penelitian ialah Kepala Sekolah, Guru PJOK dan Siswa SD Negeri Wirokerten. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1). implementasi Permainan Tradisional Bakiak dapat meningkatkan pendidikan karakter terhadap anak, seperti fisik, motorik, serta menghargai setiap perbedaan antara setiap individu. 2) faktor pendukung yakni ketersediaan waktu, dan mendapatkan dukungan dari pihak sekolah dan wali murid siswa. Faktor penghambat nya ialah keterbatasannya sarana dan prasarana serta pendidikan karakter siswa yang masih memerlukan perbaikan di SD Negeri Wirokerten. Kontribusi dari peneliti ialah menyediakan bukti ilmiah yang dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain kedepannya dalam merancang program pengembangan pendidikan karakter yang relavan serta berkelanjutan

Kata Kunci: permainan tradisional bakiak, pendidikan karakter, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Permainan tradisional adalah bagian dari warisan budaya yang telah ada sejak zaman dahulu. Permainan ini tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga mengandung nilai-nilai edukatif yang penting, terutama dalam pembentukan karakter. Salah satu contoh permainan tradisional yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan karakter anak adalah *permainan tradisional Bakiak*. Melalui permainan ini, anak-anak dapat diajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Namun, permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari penurunan moral di kalangan anak-anak, yang berpengaruh terhadap kualitas

karakter. Pembelajaran yang hanya mengandalkan metode pendidikan di dalam kelas sering kali tidak cukup untuk mengatasi permasalahan ini. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan menyenangkan, salah satunya adalah melalui implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran(Nur 2025) .

Perkembangan teknologi yang berkembang disaat ini yang menjadi daya tarik anak dan masyarakat. Permainan seperti game online, robot, playstation, video game serta masih banyak lagi teknologi modern yang menjadi perhatian terhadap pendidikan pada anak-anak sekolah dasar(Widoretno, Setyawan, and Mukhlison 2021). Dengan adanya

permainan berbasis elektronik membuat anak-anak yang memainkannya menjadi betah untuk bermain didalam rumah tanpa melakukan kegiatan dilingkungan luar rumah. Selain itu, anak-anak menjadi terbiasa untuk menghabiskan waktunya dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan modernisasi. Maraknya perkembangan teknologi yang membuat anak-anak jauh dari kebudayaan yang ada terutama pada kebudayaan Permainan Tradisional Bakiak yang semakin pudar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi moral melalui pendidikan karakter ialah dimulai sejak dini atau sekolah dasar selama pertumbuhan dan perkembangan anak, hal ini dilakukan agar-anak dapat dapat memahaminya sedari kecil dan dapat menarapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter itu seperti membentuk sebuah kepribadian budi pekerti, sehingga dapat ditandai dengan kemampuan yang memiliki karakter positif dalam segala tindakannya, misalnya disiplin, bertanggung jawab, serta bekerja keras dan sebagainya(Nurgiansah 2021). Pendidikan karakter ialah pendidikan yang membentuk hidup

dalam proses menjadi manusia yang memiliki karakter(Suprayitno and Wahyudi 2020).

Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat banyak, salah satunya ialah Permainan Tradisional Bakiak yang mampu menjadi pijakan untuk memberikan pendidikan karakter terhadap anak yang sangat efektif, yaitu variasi, menggiatkan anak, berfikir kritis, kreativitas, komunikasi terhadap orang lain dilingkungannya(Simamora and Nugrahanta 2021). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk pendidikan karakter melalui Permainan Tradisional Bakiak sejak dini. Selama ini pendidikan karakter kurang menekankan dalam pendidikan dinegara ini, pendidikan karakter hanya sebuah teori tanpa adanya refleksi dari pendidikan yang diberikan(Suyitno and Setyawan 2021). Dampak yang diberikan ialah anak tidak memiliki sebuah karakter dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern tanpa adanya filterisasi. Permainan tradisonal terkadang tidak perlu menggunakan peralatan agar dapat memainkannya, hanya memerlukan peralatan sederhana yang mudah

ditemukan di sekeliling lingkungan dan banyak ditemukan pada saat anak-anak bermain, seperti batu, kayu, dan daun-daun kering yang bisa digunakan untuk bermain Permainan Tradisional Bakiak(Cahyani et al. 2023). Sebagaimana pendidikan nilai-nilai kearifan lokal budaya turut menjaga serta mencegahnya untuk hilang dan memanfaatkan budaya Permainan Tradisional Bakiak sebagai bentuk dalam menamamkan pendidikan karakter.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wirokerten, yang terletak di daerah pinggiran Yogyakarta. Sekolah ini dipilih karena menggambarkan kondisi nyata sekolah dasar di wilayah pinggiran, di mana anak-anak terpapar oleh perkembangan teknologi digital seperti penggunaan gadget dan permainan online, namun di sisi lain masih menyimpan potensi budaya lokal yang belum dimanfaatkan secara sistematis, termasuk permainan tradisional Bakiak. Permainan tradisional ini belum diterapkan secara sistematis sebagai sarana pembelajaran untuk membentuk karakter, sehingga menjadikan SD Negeri Wirokerten

sebagai laboratorium alami yang tepat untuk mengkaji implementasi permainan tradisional Bakiak dalam meningkatkan pendidikan karakter. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga September 2024, bertepatan dengan kegiatan PPK Ormawa yang dinaungi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Penelitian terdahulu mengenai Permainan Tradisional Bakiak dalam pendidikan karakter dengan tema “Penguatan Pendidikan Karakter melalui Permainan Tradisional di Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kecamatan Depok” yakni memuat Permainan Tradisional Bakiak ke dalam pelajaran muatan lokal yang termuat dalam RPP(Suyitno and Setyawan 2021). Lalu ada penelitian dengan judul, “Implementasi proyek Penguatan Profil Pancasila Tema Kearifan Lokal Dengan Kontekstualisasi Permainan Tradisional ” yakni mewujudkan dimensi 3 profil pelajar pancasila serta memberikan pemahaman akan budaya lain selain permainan tradisional(Aries 2023). Hal ini bertujuan untuk membantu siswa agar dapat menjadi

kreatif, mandiri, serta berani dalam mengungkapkan perasaan siswa dapat diimplementasikan kedalam Permainan Tradisional . Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan Implementasi Permainan Tradisional (Bakiak) Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter dapat mewujudkan Pelajar Pancasila dan sebagai salah satu upaya siswa yang dapat menjaga kebudayaan ada dalam perkembangan teknologi yang semakin modern dan belum ada penelitian untuk mengembangkan pendidikan karakter menggunakan permainan tradisional bakiak sehingga penelitian ini dapat menjadi sebuah pembaharuan dari penelitian sebelumnya. Melalui Implementasi Permainan Tradisional Bakiak kita dapat menjaga kebudayaan namun juga tetap bisa mewujudkan dimensi Pendidikan karakter sebagai perwujudan dari Profil Pancasila. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya dalam melestarikan budaya, mengenalkan serta mengajarkan dimensi Pelajar Pancasila kepada siswa dengan cara yang sangat menyenangkan melalui bermain Permainan Tradisional Bakiak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi permainan tradisional Bakiak dapat meningkatkan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri Wirokerten, serta mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan permainan tradisional sebagai sarana pembelajaran karakter, dengan menyoroti peran serta kendala yang dihadapi dalam proses penerapannya di lingkungan sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

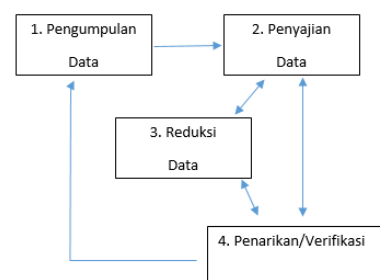
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif analitis. Menurut (Niam et al. 2024), penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif, kontekstual, dan interpretatif untuk memahami fenomena atau konteks tertentu secara mendalam. Pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif sangat penting, karena sampel yang dipilih akan mempengaruhi validitas serta interpretasi temuan penelitian.

Berdasarkan hasil dari Observasi mengenai Implementasi Permainan Tradisional Bakiak Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Di SD Negeri Wirokerten, kegiatan dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah, guru PJOK, serta 15 orang siswa kelas V sebagai subjek penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi secara komprehensif dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang telah direncanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan implementasi Permainan Tradisional Bakiak, sementara dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh. Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup pengambilan foto kegiatan siswa sebagai bentuk deskripsi visual yang mendukung data yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperkuat sebuah data yang telah didapatkan dengan metode interview bebas terpimpin. Adapun dokumentasi dalam penelitian

ini ialah dengan mengambil foto kegiatan siswa dalam implementasi Permainan Tradisional Bakiak sebagai bentuk deskripsi untuk memperkuat data-data yang diperoleh pasca observasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan versi miles dan huberman yang dikutip oleh (Iii and Penelitian 2023) yang menjelaskan bahwa langkah-langkah analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif dapat digunakan dengan melalui beberapa teknik sebagai berikut:



Gambar 1. Analisis Data Milles and Hubermen

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Permainan tradisional Bakiak dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan berbagai indikator pendidikan karakter pada siswa. Dalam konteks ini, disiplin dalam menaati aturan permainan diajarkan dengan menjelaskan secara jelas

aturan dan teknis permainan sebelum dimulai. Hal ini mendorong siswa untuk mematuhi batasan yang telah disepakati bersama, sekaligus menumbuhkan kedisiplinan dalam mengikuti aturan yang berlaku. Selanjutnya, tanggung jawab terhadap peran dalam kelompok diperkuat melalui pembagian tugas yang jelas, di mana setiap anggota kelompok diharapkan untuk menjalankan perannya secara bersama-sama dalam latihan berjalan. Proses ini juga menanamkan nilai kerja sama dan kekompakan, di mana siswa harus berkoordinasi dalam gerakan dan langkah untuk mencapai tujuan bersama, yang memperkuat keterampilan tim. Selain itu, permainan ini memberikan kesempatan untuk mengajarkan kejujuran dan sportifitas, dengan memberikan ruang bagi siswa untuk melakukan refleksi tentang kejujuran mereka selama permainan dan mengedepankan sikap sportif dalam setiap situasi.

Implementasi Permainan Tradisional Bakiak Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa SD Negeri Wirokerten.

Permainan tradisional memainkan peran penting dalam pengembangan karakter anak (Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK melalui Permainan Tradisional et al. 2024) . Selain sebagai sarana hiburan, permainan tradisional juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berfantasi, berkreasi, berinteraksi dengan teman sebaya, serta mengembangkan keterampilan motorik dan kesopanan. Salah satu permainan tradisional yang memiliki dampak positif dalam pengembangan karakter adalah permainan Bakiak, yang di dalamnya terkandung nilai-nilai karakter yang dapat membentuk perilaku anak sejak dini (Ngaisah, Putro, and Pangestu 2020) .

Permainan tradisional memberikan manfaat yang besar dalam mengembangkan fantasi, rekreasi, kreativitas, serta keterampilan dan ketangkasan anak. Seperti yang disampaikan oleh (Anatasya et al. 2023). Melalui Permainan Tradisional Bakiak secara tidak langsung anak diberi kebiasaan untuk menanamkan nilai karakter sejak dini (Adi, Sudaryanti, and Muthmainah 2020). Permainan Tradisional Bakiak dibiasakan untuk

diberikan kepada peserta didik sehingga budaya Permainan Tradisional Bakiak tidak hilang begitu saja di era gempuran zaman yang semakin modern (Bete and Saidjuna 2022).

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan profil pelajar pancasila melalui pengautan karakter yang disiplin, berani, bertanggung jawab, bekerja sama, serta dapat berkomunikasi dengan baik. Selain itu, implemenasi Permainan Tradisional Bakiak juga berhasil untuk meningkatkan keterampilan motorik siswa yang terlihat peningkatan kebugaran fisik. Permainan Tradisional Bakiak memerlukan koordinasi serta ketangkasan, secara tidak langsung mengasah kemampuan motorik siswa. Bukti ketercapaian implementasi Permainan Tradisional Bakiak dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa ialah nampak dari keseriusan, antusias, dan keaktifan siswa pada saat bermain Permainan Tradisional Bakiak. Bermain sambil belajar dapat didapatkan pada saat melakukan Permainan Tradisional Bakiak dikarenakan Permainan Tradisional

Bakiak terdapat nilai-nilai karakter yang telah terinternalisasi (Kamadi et al. 2024).

Gambar 2. Impelementasi Permainan tradisional bakiak



Faktor Pendorong Serta Penghambat dalam Implementasi Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Karakter Siswa SD Negeri Wirokerten

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi Permainan Tradisional Bakiak sebagai sarana dalam meningkatkan pendidikan karakter di SD Negeri Wirokerten terdapat faktor pendorong

serta faktor penghambat yang masih banyak membutuhkan perbaikan. Faktor pendorong yang mendukung kegiatan implementasi Permainan Tradisional Bakiak dalam meningkatkan pendidikan karakter ialah dukungan dari pihak sekolah serta wali murid, dengan adanya kegiatan ini dapat memperkaya pengalaman siswa dalam belajar dan bermain serta mengembangkan keterampilan sosial yang berguna untuk kehidupan dimasa depan serta kepraktisan alat permainan bakiak yang bahannya mudah dijumpai dilingkungan sekitar.

Faktor Penghambat dalam implementasi Permainan Tradisional Bakiak dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa SD Negeri Wirokerten yang dimana masih banyak membutuhkan banyak perbaikan, masih banyak siswa yang menunjukkan perilaku individu sehingga kurang mampu dalam berkordinasi dengan teman siswa yang lain, serta sering kali siswa saling terlibat dalam ejekan serta intimidasi terhadap satu sama lain. Sarana dan prasarana yang masih kurang mendukung serta keterbatasan waktu dalam kegiatan

implementasi Permainan Tradisional Bakiak dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di SD Negeri Wirokerten.

Namun dari faktor yang didapatkan oleh peneliti, antusias siswa yang ada di SD Negeri Wirokerten sangat antusias. Kegiatan ini tidak hanya membangkitkan semangat tinggi tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar sambil bermain yang mendukung penerapan nilai-nilai-nilai karakter(Aries 2023) . Hal ini menghasilkan kemampuan siswa dalam mengembangkan rasa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab dalam bermain.

Meskipun demikian, implementasi permainan Bakiak dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari sejumlah tantangan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman sebagian pendidik terhadap potensi permainan tradisional sebagai media dalam pembelajaran karakter(Sit 2021) . Selain itu, keterbatasan alokasi waktu dalam struktur kurikulum formal menjadi hambatan dalam penerapan permainan ini secara konsisten. Kondisi sarana dan prasarana sekolah

yang belum memadai, khususnya dalam hal ruang terbuka atau perlengkapan permainan, turut menjadi faktor penghambat. Dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar yang masih minim juga berdampak terhadap rendahnya pelaksanaan permainan tradisional di sekolah. Rendahnya kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya lokal dalam dunia pendidikan menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi lintas sektor dalam dunia pendidikan untuk membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya revitalisasi permainan tradisional dalam pengembangan karakter siswa.

Dalam rangka mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan suatu strategi implementatif yang sistematis dan berbasis kebutuhan institusi pendidikan. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah penyelenggaraan pelatihan bagi tenaga pendidik mengenai pendekatan pembelajaran berbasis permainan tradisional. Selanjutnya, integrasi permainan Bakiak dapat dimasukkan ke dalam program ekstrakurikuler atau kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter

(PPK) yang telah disediakan oleh sekolah. Keterlibatan kepala sekolah dan komite sekolah sangat penting dalam mendukung keberlangsungan program ini secara berkelanjutan. Selain itu, peningkatan partisipasi orang tua melalui komunikasi yang intensif dapat memperluas dampak pembelajaran karakter dari lingkungan sekolah ke lingkungan keluarga (Musawamah 2021). Sekolah juga dapat menjalin kemitraan dengan komunitas budaya atau tokoh masyarakat setempat untuk memperkenalkan kembali permainan tradisional kepada siswa. Dengan pendekatan tersebut, proses integrasi permainan Bakiak akan lebih terstruktur, strategis, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan karakter masa kini.

Secara keseluruhan, permainan tradisional Bakiak memiliki potensi yang besar untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karakter yang efektif, adaptif, dan berbasis budaya lokal (Deni Widjayatri et al. 2023). Dalam konteks pembelajaran di SD Negeri Wirokerten, permainan ini dapat dijadikan alternatif inovatif dalam menanamkan nilai-nilai seperti

kebersamaan, disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan(Jiwandono 2020). Pendekatan berbasis budaya ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan keseharian peserta didik. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam mengurangi ketergantungan siswa terhadap teknologi digital yang bersifat pasif, sekaligus menawarkan aktivitas fisik yang menyehatkan dan mendidik. Revitalisasi permainan tradisional seperti Bakiak tidak hanya memberikan manfaat pedagogis, tetapi juga berperan dalam pelestarian budaya bangsa. Oleh karena itu, pendidikan karakter hendaknya tidak semata-mata berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga perlu memperhatikan pengembangan aspek afektif dan psikomotorik siswa secara seimbang(Ni'mah, Setyawan, and Astuti 2024) . Permainan Bakiak



dapat menjadi salah satu instrumen strategis dalam upaya mewujudkan pendidikan karakter yang holistik dan berkelanjutan.

Gambar 3. Alur Penelitian

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi permainan tradisional bakiak secara efektif dapat meningkatkan pendidikan karakter siswa di SD Negeri Wirokerten. Permainan ini tidak hanya memberikan pengalaman fisik yang menyenangkan, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter positif seperti kerja sama, disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan toleransi. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan peningkatan dalam sikap saling menghargai, kemampuan berkomunikasi, dan kepedulian terhadap teman sebaya. Permainan bakiak juga mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga memperkuat hubungan sosial antar siswa dan memperkaya pembelajaran berbasis nilai-nilai budaya lokal .

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana

implementasi permainan tradisional Bakiak dapat meningkatkan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri Wirokerten. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini untuk Guru perlu terus mengembangkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan implementasi permainan tradisional bakiak dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa, serta memberikan dukungan yang cukup kepada siswa selama proses kegiatan berlangsung. Siswa perlu aktif berpartisipasi, mengambil inisiatif, dan menjalin kolaborasi yang baik selama proses bermain permainan tradisional bakiak. Peneliti dapat memperluas pemahaman tentang Implementasi permainan tradisional dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa. Selain itu, disarankan untuk mengkaji dampak jangka panjang dari implementasi permainan tradisional terhadap perilaku siswa di luar lingkungan sekolah. Peneliti juga dapat mempertimbangkan integrasi permainan tradisional ke dalam kurikulum secara sistematis agar nilai-nilai karakter dapat ditanamkan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Banu Setyo, Sudaryanti Sudaryanti, and Muthmainah Muthmainah. 2020. "Implementasi Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Sebagai Pembentuk Karakter Bangsa." *Jurnal Pendidikan Anak* 9(1):33–39. doi: 10.21831/jpa.v9i1.31375.
- Anatasya, E., T. Rafifah, T. Rustini, and Y. Wahyuningsih. 2023. "Implementasi Pendidikan Berbasis Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Di Sekolah Dasar." *Journal on Education* 5(3):6063–72. doi: 10.31004/joe.v5i3.1372.
- Aries, Armi Maulani. 2023. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pancasila Tema Kearifan Lokal Dengan Kontekstualisasi Permainan Tradisional." *Jurnal Sinektik* 5(2):136–46. doi: 10.33061/js.v5i2.8177.
- Bete, Dixon Taek, and Marsen Kaleb Saidjuna. 2022. "Implementasi Permainan Tradisional Benteng Dalam Pembelajaran Penjas Terhadap Pembentukan Perilaku Sosial Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 5(2):70–79.
- Cahyani, Amelia Putri, Devi Oktaviani, Salma Ramadhani Putri, Sofi Nur Kamilah, Jennyta Caturiasari, and Dede Wahyudin. 2023. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dan Budaya Melalui Permainan Tradisional Pada Siswa Sekolah Dasar." *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 2(3):183–94. doi: 10.51574/judikdas.v2i3.796.
- Deni Widjayatri, RR, Felisia Gusti Pangestu, Nandiya Purnama Triana, Sela Nurlaela, Tafridatul Husna, and Wulan Aditya. 2023. "Permainan Tradisional Bakiak

- Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini." *Online*) 9(2):74.
- lii, B. A. B., and Metode Penelitian. 2023. "Selly Andani Sapitri, 2025 ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM DIALOG DRAMA KOREA 'REPLY 1988' Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu 39." 39–45.
- Jiwandono, Ilham Syahrul. 2020. "Permainan Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Disiplin Dan Jujur Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar." *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4(1):11–19.
- Kamadi, La, Ishak Bachtiar, Suriah Hanafi, Ilham Azis, and Muhammad Sadzali. 2024. "Pembelajaran Penjas Dalam Bentuk Permainan Tradisional Pada Murid SD Negeri Mattoanging II Makassar." *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1 SE-Articles). doi: 10.55081/jbpkm.v5i1.3404.
- Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK melalui Permainan Tradisional, Meningkatkan SD, Sylvia Yustiyati, Nabila Dhafiana, Salma Asyifa Sabila, Tania Indriani, Agus Mulyana, Pendidikan Jasmani, dan Kesehatan, Permainan Tradisional, and Minat Belajar. 2024. "Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Dalam Pembelajaran PJOK Melalui Permainan Tradisional A B S T R A K KATA KUNCI." *Jurnal Keolahragaan Juara* 4:25–33.
- Musawamah, Mualamatul. 2021. "PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI KABUPATEN DEMAK Mualamatul Musawamah Institut Agama Islam Negeri Kudus Email : Mualamatul@iainkudus.Ac.Id Pendahuluan Pada Dasarnya Setiap Orang Tua Menginginkan Anak Yang Cerdas Dan Berperilaku Ba." *Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam* 3(1):54–70.
- Ngaisah, Nur Cahyati, Akhmadi Putro, and Aji Pangestu. 2020. "Membentuk Generasi Emas Melalui Permainan Bakiak Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini." 1(1):479–84.
- Ni'mah, Nurun, Dedy Setyawan, and Amelia Dwi Astuti. 2024. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional" Balogo" Terhadap Literasi Numerasi Dan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 19(2):207–14.
- Niam, M. Fathun, Emma Rumahlewang, Hesti Umiyati, Ni Putu Sinta Dewi, Suci Atiningsih, Tati Haryati, Illia Seldon Magfiroh, Raden Isma Anggraini, Rullyana Puspitaningrum Mamengko, Safira Fathin, Maria Septian Riasanti Mola, Ahmad Anif Syaifudin, and Farid Wajdi. 2024. *METODE PENELITIAN KUALITATIF* . edited by E. Damayanti. Bandung: CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Nur, Muhammad Awal. 2025. "Efektifitas Permainan Tradisional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar: Literature Review." *JIMAT Jurnal Ilmiah Matematika* 6(1):165–82.
- Nurgiansah, T. Heru. 2021. "Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter

- Jujur.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9(1):33–41.
- Simamora, Megawati, and Gregorius Ari Nugrahanta. 2021. “Permainan Tradisional Dan Kontribusinya Untuk Karakter Toleransi Anak.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4(3):635–48. doi: 10.30605/jsdp.4.3.2021.1410.
- Sit, Masganti. 2021. *Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini Dengan Permainan Tradisional*. Prenada Media.
- Suprayitno, Adi, and Wahid Wahyudi. 2020. “Pendidikan Karakter Di Era Milenial.”
- Suyitno, Suyitno, and Feri Budi Setyawan. 2021. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Permainan Tradisional Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kecamatan Depok.” *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan* 13(1):13–22. doi: 10.31603/edukasi.v13i1.5028.
- Widoretno, Sri, Deddy Setyawan, and Mukhlison Mukhlison. 2021. “Efektifitas Game Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Anak.” *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (Pro-Trapenas)* 1(1):287–95.